

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan, persalinan dan nifas merupakan suatu hal yang fisiologis tetapi hal tersebut bisa menjadi patologis apabila tidak diatasi secara benar. Pada kehamilan membawa banyak perubahan pada tubuh seseorang sehingga menyebabkan ketidaknyamanan terutama pada Trimester III. Salah satu ketidaknyamanan yang terjadi pada kehamilan Trimester III adalah pusing. Pusing adalah keluhan neurologis tersering selama kehamilan. Lebih dari 90%, merupakan kepala tegang otot atau migren. Sakit kepala atau pusing ditandai oleh rasa kencang dan nyeri di tengkuk dan kepala yang dapat menetap selama berjam-jam. Tidak terdapat gangguan neurologis terkait. Diagnosis didasarkan pada gambaran klinis dan tidak adanya kelainan neurologis yang mendasari (Leveno, 2012).

Menurut hasil laporan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) pada tahun 2012-2013 di Indonesia didapatkan data bahwa 16-55% pada ibu hamil mengalami pusing (Depkes, 2014). Menurut Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur pada tahun 2013 didapatkan data bahwa 40,11% ibu hamil mengalami keluhan pusing (Syarif, 2014). Berdasarkan hasil pengambilan data awal di PMB Sri Wahyuni Surabaya pada tanggal 09 Februari 2019 dari hasil tabulasi data rekam medis bulan November 2018 – Januari 2019 didapatkan dari 180 ibu hamil pada Trimester III terdapat 45 orang (25%) dengan nyeri punggung, 35 orang (19%) dengan sering kencing, 28 orang (16%) dengan kram kaki, 25

orang (14%) dengan konstipasi, 20 orang (11%) dengan pusing, 15 orang (8%) dengan keputihan, dan 12 orang (7%) dengan edema kaki. Data tersebut menyatakan bahwa jumlah ibu hamil dengan keluhan pusing sebanyak 20 orang.

Pusing pada ibu hamil merupakan hal yang fisiologis terjadi karena pengaruh hormon saat kehamilan. Hormon progesteron memicu dinding pembuluh darah melebar, sehingga mengakibatkan terjadinya penurunan tekanan darah dan membuat ibu merasa pusing. Selain itu, rasa pusing juga bisa diakibatkan oleh faktor fisik, seperti rasa lelah, mual, lapar, dan tekanan darah rendah. Sedangkan, penyebab emosionalnya ialah adanya perasaan tegang dan depresi. Peningkatan pasokan darah ke seluruh tubuh juga dapat menjadi pemicu pusing saat ibu hamil berubah posisi (Triyana, 2013).

Upaya untuk mengurangi ketidaknyamanan pada ibu hamil dengan pusing dapat dikurangi dengan istirahat sejenak saat merasa pusing, menghindari perasaan-perasaan tertekan atau masalah berat lainnya yang dapat menjadikan depresi, tidak melakukan gerakan yang tiba-tiba atau tergesa-gesa, usahakan tetap tenang dan santai (Triyana, 2013). Bangun secara perlahan dari posisi istirahat, hindari berdiri terlalu lama, hindari lingkungan yang terlalu ramai dan berdesak-desakan, dan hindari berbaring dalam posisi terlentang (Hani, 2011).

Melihat permasalahan diatas dapat melatarbelakangi penulis untuk mengkaji lebih dalam dengan melakukan studi kasus melalui pendekatan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. N dengan pusing agar dapat mengetahui sejak dini adanya kelainan yang dapat terjadi pada ibu hamil, bersalin, dan nifas serta mencegah terjadinya komplikasi yang lebih lanjut.

1.2 Rumusan Masalah

“Bagaimana asuhan kebidanan *continuity of care* pada Ny. N dengan pusing di PMB Sri Wahyuni Surabaya ?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada Ny. N dengan pusing di PMB Sri Wahyuni Surabaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan pengkajian pada Ny. N dengan pusing.
2. Menyusun diagnosa kebidanan dan atau masalah kebidanan pada Ny. N dengan pusing.
3. Merencanakan asuhan kebidanan pada Ny. N dengan pusing.
4. Melaksanakan asuhan kebidanan secara kontinyu pada Ny. N dengan pusing.
5. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang sudah diberikan.
6. Melakukan pencatatan kebidanan dalam bentuk pendokumentasian SOAP.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi tempat penelitian

Sebagai tempat untuk menerapkan dalam memberikan asuhan kebidanan *Continuity Of Care* dengan teori yang telah di dapat di pendidikan dan mengevaluasi teori dengan yang ada di lahan praktik.

1.4.2 Bagi masyarakat

Dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil khususnya dalam mengatasi dan mencegah ketidaknyamanan yang dialami seperti pusing.

1.4.3 Bagi Peneliti

Sebagai penerapan aplikasi ilmu yang telah dipelajari dan evaluasi atas apa yang telah didapatkan di pendidikan secara teoritis dengan kasus kebidanan yang ada di lahan.

1.4.4 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai tolak ukur untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam pembentukan ahli madya kebidanan yang memiliki kemampuan, keterampilan, pengetahuan, dan perilaku yang sopan serta berwawasan luas dalam upaya peningkatan mutu dalam pelayanan.

1.5 Ruang Lingkup

1.5.1 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah ibu hamil dengan usia kehamilan $\geq 35 - 37$ minggu dengan keluhan pusing diikuti mulai dari hamil sampai dengan bersalin, nifas dan bayi baru lahir usia 2 minggu.

1.5.2 Lokasi

Lokasi yang dipilih untuk memberikan asuhan kebidanan adalah PMB Sri Wahyuni Surabaya.

1.5.3 Waktu

Waktu untuk melaksanakan studi kasus secara *continuity of care* pada bulan Januari 2019 – Juli 2019. Adapun ganchart terlampir.

1.5.4 Metode penelitian

1. Rancangan penelitian

Rancangan penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan asuhan kebidanan pada Ny. N usia kehamilan 35 minggu 5 hari dengan keluhan pusing, bersalin, nifas serta bayi baru lahir dimulai dari pengkajian data, analisa data, penyusunan rencana tindakan, pelaksanaan dan evaluasi dari hasil asuhan kebidanan berkelanjutan *continuity of care* yang telah diberikan pada responden.

2. Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 1.1 Definisi Operasional Studi Kasus Asuhan Kebidanan *continuity of care*

No	Variabel	Definisi operasional	Indikator	Alat ukur
1	Asuhan Kebidanan <i>continuity of care</i> dengan pusing	Rangkaian pelayanan kebidanan yang didasarkan pada proses pengambilan keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh bidan sesuai dengan wewenang dan ruang lingkup paraktik kebidanan secara berkelanjutan mulai dari kehamilan UK \geq 35 – 37 minggu	Asuhan Kebidanan : 1. Pengkajian 2. Merumuskan diagnosa dan masalah 3. Merencanakan asuhan 4. Melaksanakan asuhan 5. Melakukan evaluasi 6. Mendokumentasikan dalam bentuk SOAP. <i>Continuity of care</i>	1. Pedoman wawancara 2. Lembar observasi 3. Studi dokumentasi 4. Form pengkajian

		dengan keluhan kepala tegang otot, sampai dengan persalinan, nifas dan bayi baru lahir usia 2 minggu.	Melaksanakan asuhan mulai dari hamil, bersalin, nifas dan BBL Indikator pusing : 1. Sakit pada kepala	1. Pemeriksaan fisik 2. Lembar observasi 3. Skala nyeri
--	--	---	---	---

3. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

a. Pengumpulan Data

1) Pengumpulan data adalah suatu proses analisis dan pengujian yang dilakukan dengan sistematis, terarah, dan sesuai dengan masalah penelitian (Sulistyaningsih, 2011).

a) Menentukan subyek penelitian sesuai dengan mekanisme asuhan mulai dari pengkajian awal kemudian diikuti perkembangan kesehatannya mulai hamil, bersalin, nifas sampai dengan bayi baru lahir sebagai informan utama serta menentukan informan pendukung sebagai triangulasi.

b) Teknik pengumpulan data

Pelaksanaan penelitian dimulai dari pengajuan izin permohonan penelitian ke tempat penelitian. Memilih responden sesuai dengan kriteria responden yang telah ditentukan. Responden dilakukan pengkajian mulai dari hamil dengan usia kehamilan >35 – 37 minggu dengan keluhan pusing dan diikuti sampai dengan proses persalinan, nifas, dan BBL.

c) Menentukan Instrumen Penelitian yang digunakan

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah yang dapat diwujudkan dalam benda. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

- (1) Untuk melakukan wawancara/anamnesa diantaranya menggunakan : kuesioner, format pengkajian, kartu skor Poedji Rochjati, lembar penapisan.
- (2) Untuk melengkapi data subyektif, instrumen yang digunakan dalam memberikan asuhan kebidanan adalah buku KIA dan rekam medis pasien.
- (3) Untuk melengkapi data obyektif, instrumen yang digunakan dalam memberikan asuhan kebidanan adalah stetoskop, tensi meter, doppler, termometer, timbangan, metline, lembar observasi, lembar partograf, partus set dan heating set.

b. Analisis

Pada tahap analisis menerangkan deskripsi atau gambaran tentang asuhan yang diberikan mulai dari pengkajian,

menegakkan diagnosa, menyusun perencanaan dan implementasi, melakukan evaluasi mulai dari kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

5. Etika Penelitian

Menjelaskan tentang langkah – langkah atau prosedur yang akan dilakukan oleh peneliti yang berkaitan dengan etika penelitian, terutama yang berhubungan dengan perlindungan terhadap subjek penelitian, baik manusia, institusi atau sistem dalam suatu institusi. Selain itu, dapat juga menyertakan persetujuan dari penanggung jawab tempat penelitian.

1) *Ethical clearance*

Pelaksanaan penelitian dilakukan setelah mendapat surat penelitian

2) *Informed Consent*

Pernyataan kesediaan responden atau pernyataan setelah mendapat informasi agar tidak ada unsur keterpaksaan, maka terlebih dahulu meminta persetujuan (*informed consent*) dan responden menyetujui dan menandatangani lembar persetujuan.

3) *Beneficence*

Penelitian bermanfaat bagi responden yaitu menambah pengetahuan tentang terjadinya pusing, cara mengurangi pusing dan mampu mendemonstrasikan cara bangun secara

bertahap dari posisi tidur dan tidak berdiri secara tiba-tiba saat mengalami pusing.

4) *Justice*

Responden yang terlibat dalam penelitian diperlakukan secara adil tanpa melihat suku, strata pendidikan, agama, sosial, ekonomi dan sebagainya serta dengan mempertimbangkan hak asasi manusia.

5) *Confidentialy*

Kerahasiaan informasi yang diberikan responden dijamin oleh peneliti dengan cara tidak menuliskan nama terang responden, namun inisial serta tidak menyampaikan hasil penelitian pada orang lain kecuali data tertentu, yang akan dilaporkan oleh peneliti sebagai data ilmiah.

